

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP  
KINERJA WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI  
DI KOTA PAYAKUMBUH**

**TESIS**



**BAYU PRAMONO  
2010018312014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP  
KINERJA WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI  
DI KOTA PAYAKUMBUH**

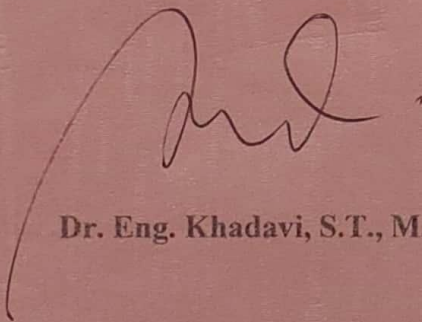
Oleh:

**BAYU PRAMONO  
NPM. 2010018312014**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 05 Agustus 2024

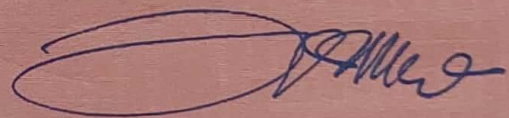
Menyetujui

Pembimbing 1



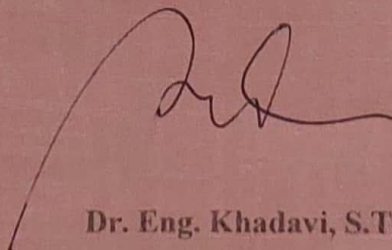
Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

Pembimbing 2



Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP  
KINERJA WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI  
DI KOTA PAYAKUMBUH**

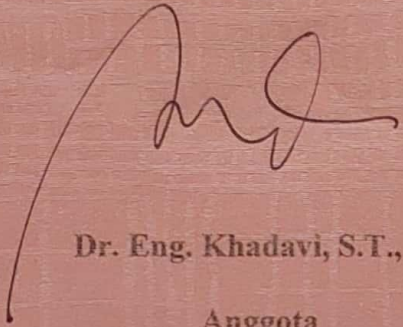
Oleh:

**BAYU PRAMONO  
2010018312014**

**Tim Penguji:**

**Ketua,**

**Sekretaris,**



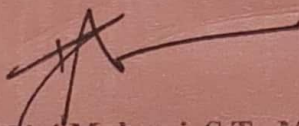
**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T**

**Anggota**

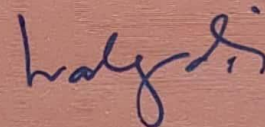


**Dr. Martalius Peli, S.T., M.Sc**

**Anggota**



**Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)**

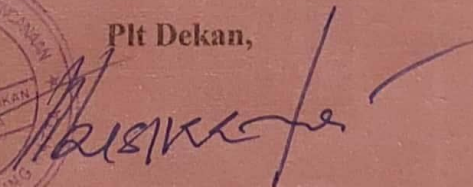


**Dr. Wahyudi Putra Utama., BQS., M.T**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Teknik pada tanggal 05 Agustus 2024

**Program Pascasarjana**

**Plt Dekan,**



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## **PENGARUH KOMPETENSI MANAJER PROYEK TERHADAP KINERJA WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA PAYAKUMBUH**

### **ABSTRAK**

Manajer proyek memegang peranan penting dalam kelancaran proyek konstruksi. Dedikasi dan konsistensinya sebagai manajer proyek menuntutnya untuk mengendalikan pekerjaan agar tetap berjalan sesuai dengan rencana. Suatu organisasi dalam menentukan pemimpin atau *project manager* sebagai penanggung jawab proyek haruslah seseorang yang memiliki serta memenuhi kompetensi yang sesuai dengan ruang lingkup proyek. Tetapi dalam kenyataannya, terkadang penunjukan *project manager* dilakukan secara mendadak dan terkadang yang ditunjuk bukanlah orang yang tepat. Seperti halnya pada proyek konstruksi di Kota Payakumbuh, beberapa proyek menunjukkan adanya keterlambatan pada beberapa proyek konstruksi. Target penyelesaian pekerjaan yang direncanakan, namun karena beraberaapa faktor seperti faktor eksternal dan internal, proyek-proyek tersebut sampai pada tanggal yang ditentukan belum selesai sesuai target yang direncanakan dari awal dan hal ini berdampak kepada penambahan biaya operasional untuk mengejar ketertinggalan progress pekerjaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh dan faktor dominan, serta memberikan strategi bagi manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi agar sesuai dengan kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu proyek konstruksi di Kota Payakumbuh, yaitu terdiri dari faktor Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Manajemen.

**Kata Kunci :** manajer proyek, konstruksi, kinerja, waktu.

# **THE EFFECT OF PROJECT MANAGER COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF CONSTRUCTION PROJECT COMPLETION TIME IN PAYAKUMBUH CITY**

## **ABSTRAK**

Project managers play an important role in the smooth running of construction projects. His dedication and consistency as a project manager requires him to control the work to keep it going according to plan. An organization in determining a leader or project manager as the person in charge of the project must be someone who has and fulfills the competencies that are in accordance with the scope of the project. But in reality, sometimes the appointment of a project manager is done suddenly and sometimes the person appointed is not the right person. As in the case of construction projects in Payakumbuh City, several projects showed delays in several construction projects. The target of completing the planned work, but due to several factors such as external and internal factors, the projects have not been completed according to the target planned from the beginning and this has an impact on the increase in operational costs to catch up with the progress of the work. The purpose of this study is to identify the factors that affect the competence of project managers on the performance of construction project completion time in Payakumbuh City and the dominant factors, as well as providing strategies for project managers in managing construction projects to suit the performance of construction project completion times in Payakumbuh City. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to respondents. The results of the research conducted are 4 (four) factors that affect the competence of project managers on the time performance of construction projects in Payakumbuh City, which consist of Knowledge, Skills, Attitude, and Management factors.

***Keywords:** project manager, construction, performance, time.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI MANAGER PROYEK TERHADAP KINERJA WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA PAYAKUMBUH”** dengan baik. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam *صَلَّىٰ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ* semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Sipil kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

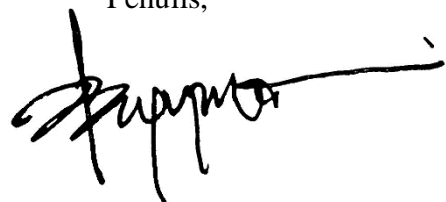
1. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc selaku Plt Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta dan selaku Dosen Pembimbing 1.
3. Bapak Dr. Martalius Peli, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing 2.
4. Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng) dan Bapak Dr. Wahyudi Putra Utama., BQS.,M.T selaku Dosen Penguji.
5. Seluruh Civitas Akademika Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta yang telah memberikan semangat dan dukungan.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Supardi dan Almarhumah Ibu Srinaeni, terima kasih atas doa dan dukungannya serta InshaAllah limpahan ampunan dan hidayah dari ALLAH Subhanallahi Wata’ala.

7. Keluarga tersayangku, Rita Susanti, S.P, Aurellina Rizqita dan Muhammad Al-Fatih. Terima kasih atas bantuan dan kesabaran yang telah diberikan untukku serta dukungan yang tiada henti memberikan semangat kepadaku dan memotifasi untuk tetap bertahan dan tetap bersemangat untuk menggapai cita-cita.
8. Seluruh adikku, Rio Wibisono dan Oksri Rahmatdi beserta keluarganya.
9. Rekan-rekan Angkatan XXV Program Pascasarjana Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik terhadap tulisan ini. Akhir kata penulis berharap agar tesis ini dapat memberi manfaat bagi kita semua terutama bagi pihak-pihak yang terkait langsung.

Padang, 05 Agustus 2024

Penulis,



**BAYU PRAMONO**  
NPM. 2010018312014

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KETUA PRODI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Proyek Konstruksi .....	9
2.2 Pengelolaan Proyek .....	10
2.3 Strategi Kepemimpinan .....	11
2.4 Manajer Proyek .....	13
2.4.1 Pengertian Manajer Proyek.....	13
2.4.2 Kompetensi Manajer Proyek .....	14
2.4.3 Kompetensi manajer proyek berdasarkan SKKNI .....	16
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Manajer .....	18
2.4.5 Kualifikasi Manajer Proyek .....	20
2.5 Keberhasilan Proyek Dari Kinerja waktu penyelesaian .....	21



2.6	Metode PDCA.....	24
2.7	Identifikasi Faktor-Faktor Kompetensi Manajer Proyek.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Pendahuluan.....	32
3.2	Pendekatan Penelitian.....	32
3.3	Kerangka Berpikir .....	34
3.4	Populasi dan Sampel/Responden .....	35
3.5	Pengumpulan Data .....	37
3.6	Tabulasi Data .....	42
3.7	Analisa Data.....	42
3.8	Analisa Data Tujuan Ketiga Penelitian .....	50

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Pendahuluan.....	52
4.2	Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian .....	52
4.2.1	Hasil Kuesioner Penelitian .....	52
4.2.2	Profil Responden.....	53
4.2.3	Uji Validitas.....	54
4.2.4	Uji CFA .....	55
4.2.5	Uji KMO dan Bartlett's .....	58
4.2.6	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian.....	58
4.3	Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian.....	60
4.3.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y .....	60
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	61
4.3.3	Analisa Regresi Berganda.....	66
4.3.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
4.3.5	Uji F (F-Test) .....	68
4.3.6	Uji T .....	69
4.3.7	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian .....	72
4.4	Pembahasan Tujuan Ketiga Penelitian .....	73

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	77
-----	------------------	----

5.2	Saran .....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b> Daftar Proyek Konstruksi Terlambat di Kota Payakumbuh.....	3
<b>Tabel 2.1</b> Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Proyek Manajer .....	29
<b>Tabel 2.2</b> Faktor dan Variabel Kompetensi Manajer proyek .....	29
<b>Tabel 3.1</b> Populasi dan Sampel Kontraktor .....	36
<b>Tabel 3.2</b> Faktor dan Variabel Kompetensi Manajer Proyek .....	37
<b>Tabel 3.3</b> Skor Skala <i>Likert</i> .....	41
<b>Tabel 3.4</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	45
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Kuesioner.....	53
<b>Tabel 4.2</b> Profil Responden .....	53
<b>Tabel 4.3</b> Rekapitulasi Uji Validitas .....	54
<b>Tabel 4.4</b> Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Pengetahuan .....	55
<b>Tabel 4.5</b> Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Keterampilan .....	56
<b>Tabel 4.6</b> Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Sikap .....	56
<b>Tabel 4.7</b> Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Manajemen .....	57
<b>Tabel 4.8</b> Rekapitulasi Nilai Hasil Uji KMO dan Bartlett's.....	58
<b>Tabel 4.9</b> Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y.....	60
<b>Tabel 4.10</b> <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> .....	62
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Linieritas .....	65
<b>Tabel 4.13</b> Model Summary (Regresi Berganda) .....	66
<b>Tabel 4.14</b> Coefficients (Regresi Linier Berganda).....	67
<b>Tabel 4.15</b> ANOVA ( <i>Anaysis Of Variance</i> ).....	68
<b>Tabel 4.16</b> Nilai Signifikan .....	70
<b>Tabel 4.17</b> Perbandingan Nilai T Hitung dengan T Tabel .....	70
<b>Tabel 4.18</b> Nama dan Profil Validasi Pakar .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3.1</b> Tahapan Penelitian .....	34
<b>Gambar 4.1</b> Normal PP <i>plot Of Regression Standadized Residual Dependent</i> <i>Variable</i> .....	62
<b>Gambar 4.2</b> Normal PP <i>plot Of Regression Standadized Residual Dependent</i> <i>Variable</i> .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Penelitian.....	83
<b>Lampiran 2</b> Tabulasi Data .....	90
<b>Lampiran 3</b> Tabel R .....	91
<b>Lampiran 4</b> Tabel T.....	92
<b>Lampiran 5</b> Tabel F.....	93
<b>Lampiran 6</b> Profil Responden.....	96
<b>Lampiran 7</b> Uji Validitas .....	97
<b>Lampiran 8</b> Uji Reliabilitas .....	100
<b>Lampiran 9</b> Uji CFA .....	103
<b>Lampiran 10</b> Uji Asumsi Klasik .....	108
<b>Lampiran 11</b> Analisis Regresi Berganda.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan berupa proyek, karena proyek merupakan unit operasional pembangunan yang paling kecil. Industri jasa konstruksi mempunyai peranan yang besar untuk membantu memperlancar perkembangan pembangunan ekonomi dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dapat menghasilkan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pembangunan (Rauzana,2017). Perkembangan dunia konstruksi ditandai dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur, yang dapat menjadi indikator majunya pembangunan suatu negara. Pembangunan konstruksi sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, namun bila tidak didukung dengan manajemen yang baik maka pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal (Dharsika,2017).

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal rencana dan realisasi pekerjaan di lapangan, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Ada banyak faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya keterlambatan tersebut dan salah satu cara untuk mengantisipasinya ialah dengan melakukan percepatan. Dalam hal ini, faktor waktu, biaya dan mutu harus diperhatikan, sehingga diperoleh biaya yang optimum dan mutu sesuai dengan standar yang diinginkan, sesuai dengan sasaran proyek dan

tiga kendala (*triple constraint*), yaitu tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya (Wiguna, 2020).

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen waktu yang mampu mempertajam prioritas dan juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari proyek pembangunan sebuah gedung dapat tercapai sesuai dengan kriteria dan waktu (jadwal) yang sudah direncanakan.

Keberhasilan proyek merupakan sasaran utama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Sebuah proyek dikatakan berhasil apabila proyek tersebut mampu diselesaikan dengan biaya yang kompetitif, mampu diselesaikan dengan tepat waktu bahkan lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan, dan dengan tercapainya mutu (Widyarsana, 2018). Dampak dari keberhasilan proyek akan mengangkat citra perusahaan konstruksi tersebut.

Untuk menunjang efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek, diperlukan sumber daya manusia yaitu manajer, dimana manajer disini dituntut untuk dapat mengelola suatu pekerjaan mulai dari merencanakan, mengatur pekerjaan serta harus dapat memberikan keputusan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi (Arianie, 2017). Manajer harus mempunyai kompetensi yang tinggi pada kewenangan yang diberikan oleh perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menghasilkan pekerjaan konstruksi selesai dengan waktu yang telah direncanakan, tepat mutu dan tepat biaya (Aini, 2020). Semua ini tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusianya, termasuk dengan sumber daya manusia dalam posisi sebagai manajer proyek (Sonelma, 2022).

Manajer proyek memegang peranan penting dalam kelancaran proyek konstruksi. Dedikasi dan konsistensinya sebagai manajer proyek menuntutnya untuk mengendalikan pekerjaan agar tetap berjalan sesuai dengan rencana. Manajemen proyek menjadi bekal utama untuk menyiapkan pekerjaan proyek hingga pekerjaan diserahkan pada pemilik. Pekerjaan proyek dimulai dari perencanaan dengan para konsultan, klarifikasi bersama rekan kerja, negosiasi, pelaksanaan proyek, hingga pertanggungjawaban di akhir pekerjaan (Josanty, 2018).

Seperti halnya pada proyek konstruksi di Kota Payakumbuh, selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 tercatat ada 6 (enam) proyek konstruksi yang mengalami keterlambatan, sesuai dengan tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Proyek Konstruksi Terlambat di Kota Payakumbuh  
Tahun 2019 s/d 2023**

<b>No</b>	<b>Proyek</b>	<b>Jadwal</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Proyek Pembangunan Gedung Kantor BRI Cabang Payakumbuh	19 Agustus 2019 sd 31 Desember 2022	Status: Mangkrak. Kondisi saat ini Gedung tersebut belum selesai
2.	Proyek Jembatan Sikali (P.084) Limbukan Kota Payakumbuh	Juli 2021 sd Desember 2021. Selesai Bulan Juli 2022	Status: Terlambat. Dinas PUPR
3.	Proyek Pembangunan Turap Batang Agam dan Batang Pulai di Kota Payakumbuh	Juli 2021 sd Desember 2021. Selesai bulan Juli 2022	Status: Terlambat. Dinas PUPR
4.	Proyek Gedung Kuliah Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Dibangun tahun 2015 dan selesai Desember 2020.	Status: Terlambat. Wendy Boy (2021)



No	Proyek	Jadwal	Keterangan
5.	Proyek Gedung Olah Raga (GOR) Tipe B di kawasan Batang Agam Payakumbuh	April 2019 sd Desember 2019. Selesai bulan Desember 2021	Status: Terlambat Dinas PUPR
6.	Proyek pembangunan Jembatan Gantung Batang Lamposi Payakumbuh	Agustus 2019 sd Desember 2019. Selesai bulan Juli 2020	Status: Terlambat. Dinas PUPR

Berbagai masalah timbul pada proyek-proyek konstruksi tersebut di Kota Payakumbuh, baik permasalahan teknis maupun permasalahan non-teknis atau permasalahan sosial yang menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat dan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Salah satu akibat dari permasalahan tersebut yaitu kurangnya manajemen waktu dari seorang manajer proyek dalam mengantisipasi ketidaktercapaian progress pekerjaan yang masih cukup lemah (Dinas PUPR Kota Payakumbuh). Prediksi yang disiapkan masih belum mampu untuk mengatasi kekurangan sumber daya pada waktu tertentu. Permasalahan-permasalahan yang timbul memberi dampak besar pada waktu pekerjaan proyek yang menjadi lebih panjang. Manajer proyek tidak mampu memajemen tenaga kerja yang terlibat, dan juga material dan peralatan yang tidak datang tepat waktu sehingga berdampak kepada pekerjaan yang menjadi tertunda.

Kemudian akibat kelalaian dari pihak manajer proyek yang tidak mengontrol kinerja dari pihak pengawas gudang material, ada beberapa bahan yang rusak. Dan juga tenaga kerja yang dipekerjakan belum memiliki pengalaman cukup dalam

mengerjakan proyek serupa. Dan semua masalah tersebut menimbulkan pembengkakan biaya proyek.

Ada beberapa masalah yang cukup serius terkait kualitas manajer proyek pada proyek konstruksi di Kota Payakumbuh, latar belakang pendidikan manajer proyek yang kurang selaras dengan pekerjaan konstruksi yang sedang dikerjakan, berdampak kepada proyek yang dikerjakan tidak dapat diselesaikan dengan optimal terlihat dari waktu pengerjaan menjadi lebih panjang dan lama. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi *project manager* sangat mempengaruhi kinerja waktu penyelesaian pelaksanaan proyek konstruksi. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kompetensi manajer proyek tersebut terhadap kinerja waktu penyelesaian pelaksanaan proyek konstruksi.

Menurut penjelasan kontraktor proyek konstruksi di Kota Payakumbuh, kurangnya pengalaman dari manajer proyek dalam mengerjakan proyek konstruksi, sehingga setiap masalah yang dihadapi tidak dapat dipecahkan secara cepat dan tepat. Kemudian kurangnya wawasan manajer proyek yang berakibat kepada sulitnya manajer proyek dalam memecahkan masalah atau memberikan solusi terhadap permasalahan teknis proyek, seperti halnya pada saat terjadi perubahan konstruksi dan mengharuskan dilakukan perubahan gambar serta kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan pihak drafter.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah

dengan judul tesis **“Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Kinerja Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi Di Kota Payakumbuh”**.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi agar sesuai dengan kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kompetensi manajer proyek terhadap kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh.
3. Memberikan strategi bagi manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi agar sesuai dengan kinerja waktu penyelesaian proyek konstruksi di Kota Payakumbuh.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar topik pembahasan tidak meluas untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Kompetensi yang dikaji difokuskan kepada manajer proyek kontraktor untuk pekerjaan konstruksi di Kota Payakumbuh.
2. Penelitian ini dibatasi pada proyek konstruksi yang sudah selesai dilaksanakan sampai dengan tahun 2023 yang ada di Kota Payakumbuh.
3. Kualifikasi kontraktor dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kontraktor kualifikasi kecil yang ada di Kota Payakumbuh.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

1. Dapat menjadi referensi bagi manajer proyek terkait kompetensi manajer proyek dalam mengelola waktu penyelesaian proyek konstruksi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan kontraktor dalam menentukan dan menempatkan manajer proyek pada suatu lokasi proyek.
3. Menambah wawasan bagi penulis tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh manajer proyek pada pelaksanaan proyek.
4. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi kinerja waktu penyelesaian proyek.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Bung Hatta.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data, langkah-langkah analisis data dan penarikan simpulan berdasarkan penelitian dan observasi.

### **Bab IV : Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini berisikan tentang tahapan analisis data untuk tujuan satu, dua dan tiga menggunakan *Software* Statistik SPSS versi 18.

### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini berisikan Kesimpulan dan Saran terhadap hasil penelitian ini.